

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh negara maupun perorangan. Belum adanya jaminan hukum atas tanah dapat memicu terjadinya perseteruan dan sengketa baik dengan keluarga, masyarakat maupun negara. Maka dari itu sertipikat tanah sangat penting untuk membuktikan hak milik atas setiap tanah di Indonesia. Namun proses pembuatan sertipikat tanah cukup memakan waktu lama dan biaya yang tidak sedikit sehingga banyak sekali masyarakat yang belum mampu untuk membuat sertipikat tanah. Untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah melalui Kementerian ATR/BPN membuat sebuah program untuk sertipikasi tanah berupa Percepatan Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL ini adalah program pendaftaran tanah untuk pertama kali bagi pemilik tanah yang belum mendaftarkan tanahnya untuk di sertipikasi. Dalam program ini tidak ada pungutan biaya seperti sertipikasi pada umumnya, sehingga semua kalangan dapat mengikuti sertipikasi ini dengan bukti-bukti atas tanah yang mereka miliki.

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Pokok-Pokok Dasar Agraria (UUPA) yang dimaksud dengan tanah adalah permukaan bumi. Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa “Atas dasar hak menguasai dari negara sebagai yang dimaksud dalam Pasal 2 ditentukan adanya macam-macam hak atas permukaan bumi, yang disebut tanah, yang dapat diberikan kepada dan dipunyai oleh orang-orang

baik sendiri maupun bersama-sama dengan orang-orang lain serta badan-badan hukum”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ‘Pendaftaran adalah Pencatatan nama, alamat, dan sebagainya dalam sebuah daftar”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis mengambil keputusan bahwa pendaftaran adalah proses pencatatan atau pendataan identitas seseorang untuk melakukan pendaftar dan disimpan dalam sebuah media penyimpanan pada proses pendaftaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan riset pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor, prosedur pendaftaran sertipikat tanah atau sertifikasi tanah secara gratis yang di dalamnya masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dalam pengisian formulir dan data-data lainnya masih memakan waktu yang cukup lama dan dapat terjadi manipulasi data maupun kesalahan dalam pengisian. Berdasarkan masalah yang disebutkan diatas dan hasil penelitian sebelumnya penulis mengusulkan permasalahan tersebut menjadi tema pembuatan Tugas Akhir ini. Penulis berharap agar prosedur pendaftaran sertifikat tanah secara gratis yang sebelumnya masih belum terkomputerisasi dapat menjadi terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam menjalankan prosedur tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui cara kerja Sistem Sertifikasi Tanah secara gratis pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor.

2. Untuk mengetahui dan memahami kendala dan permasalahan yang ada pada sistem Sertifikasi Tanah secara gratis pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor.
3. Merancang sistem informasi sertifikasi tanah secara gratis agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
4. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan dalam sistem yang sedang berjalan.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk penulis
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan
 - b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat untuk membantu memudahkan proses pendaftaran.
3. Manfaat untuk pembaca
Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi sertifikasi tanah secara gratis sehingga lebih optimal.

1.3 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi sebagai bahan materi Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall. Sukanto dan Shalahudin (2014:28) yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Analisa Kebutuhan

Sebelum sistem dibuat, diperlukan analisis sebagai dasar untuk mengetahui kebutuhan sistem kedepannya. Tahap analisis dilakukan secara intensif dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan pendaftaran sertifikat tanah secara gratis di Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor.

2. Desain

Desain berfungsi sebagai dasar perancangan yang dapat mengubah data-data yang didapat dari analisis menjadi sebuah rancangan yang terdiri dari desain struktur data, struktur navigasi, dan rancangan antarmuka. Desain yang akan dibuat dalam perancangan ini yaitu desain form login admin, form login pemohon, form beranda, form menu, form halaman pemohon, form isian formulir, form pemberitahuan. Desain sistem menggunakan UML dengan Use Case Diagram, Activity diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), Logical Record Structure (LRS), Class Diagram, Sequence Diagram

3. Pengodean

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan desain, yaitu mentranslasi desain menjadi sebuah program. Pada tahapan ini akan menghasilkan suatu program yang sesuai dengan desain. Pada tahap pembuatan web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS.

4. Pengujian

Program yang telah dibuat akan diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memastikan bahwa program layak digunakan dari segi *logic* maupun fungsional. Pengujian dilakukan pada semua form yang akan digunakan dengan teknik pengujian unit atau unit testing. Tahap pengujian ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan (*error*) yang terjadi dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pemeliharaan

6. Program yang telah diuji akan mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan dapat terjadi karena kesalahan yang tidak terdeteksi saat proses uji program dan program harus beradaptasi dengan lingkungan baru (hardware baru).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan Tugas Akhir adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap semua kegiatan yang berhubungan dengan sertifikasi tanah secara gratis dengan mengamati masalah-masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara (Interview)

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Ibu Sri Hastuti S.sos selaku Analis hak Tanah dan Pendaftaran Tanah,yaitu sertifikasi tanah secara gratis di Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor

3. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku serta jurnal untuk mencari data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam sistem informasi pendaftaran sertiiikat tanah secara gratis pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bogor, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pendaftaran sertifikat tanah yang dimulai dari proses sosialisasi, proses pendataan, proses pengukuran, proses sidang panitia A, proses pengumuman dan pengesahan, proses penerbitan dan pembagian sertifikat.

